**DAFTAR BUKTI BARU (NOVUM) SIDANG PENINJAUAN KEMBALI**

**PERKARA NOMER 08/PID/PK/2016/PN.JKT.PST.**

|  |  |
| --- | --- |
| Bukti | NAMA BARANG BUKTI |
| P-1. | **PUTUSAN PN JAKARTA SELATAN PERKARA NOMER 1/PID-PRAP/2016/PN.JKT.SEL TENTANG PRA PERADILAN ATAS SP3 LP NOMER LP/699/VIII/2013/BARESKRIM TANGGAL 22 AGUSTUS 2013.**Bukti Baru bahwa Penghentian Proses Penyidikan (SP-3) atas Perkara yang dilaoprkan ke OJK setelah laporan kami di Polisi tidak ditanggapi sebagaimana seharusnya, membuktikan bahwa Penyidik (PPNS) dilingkungan OJK seharusnya dari awal sudah melakukan langkah-langkah Penyidikan. Karena dalam hal tehnis Pelanggaran Pasal Modal seperti:**- Tanah yang sudah dijual dengan sempurna masih dijadikan asset**  **perusahaan TBK,** **- Penyimpanan Uang PPRSC GCM tanpa alas hukum yang sah kedalam Rekening Perusahaan TBK (Dalam Hal ini PT. Duta Pertiwi),****- Sumber penghasilan karena Penggelapan Seharusnya menjadi kewenangan OJK,****Bukan melindungi Pengembang yang melanggar UU Pasar Modal dengan cara membiarkan laporan msyarakat.**  |
| P-2. | **Permohonan PTUN Perkara Nomer 07/P/FP/2016/PTUN-JKT.**Bukti P – 39 bahwa Kantor Pertanahan Kabupaten Tangerang telah menerbitkan produk TUN berupa balik nama Sertipikat HBG dari semula a.n. PT. Mulia Sentosa Dinamika menjadi a.n. PPPSRS Rusun setempat yaitu Perhimpunan Penghuni Rumah Susun Taman Hijau. |
| P-3. | **PUTUSAN Pengadilan TUN DKI Perkara Nomer 07/P/FP/2016/PTUN-JKT.****Bukti bahwa ada pengakuan dari Kantor BPN Jakarta Pusat bahwa:*** Halaman 41 Bukti T-1 fakta bahwa Sertipikat HGB Nomer 210 masih atas nama PT. Duta Pertiwi.
* Halaman 42 – 47 Bukti T-2 sampai T-29 fakta bahwa 27 SHM SRS Hak Bersama atas nama PT. D uta Pertiwi.
 |
| P-4. | **UU Nomer 20 Tahun 2011.**Pasal 1 Butir 13 menjelaskan bahwa seharusnya 27 Ruang yang berada dalam Bagian Bersama sebagaimana tertuang dalam bukti P-3 (Pertelaan Rusun GCM yang telah di sah kan dengan Kep Gub Nomer 1204 Tahun 1997), semestinya tidak disertipikatkan. Dan Sertipikat ini dijadikan bukti untuk membikin LP terhadap 2 warga Rusun GCM a.n. Johannis Vityn dan Laiuw Fie Boen  |
| P-5. | **Laporan ke KY atas Pelanggaran Majelis Hakim Pengadilan PTUN Perkara No. 02/P/FP/2016/PTUN-JKT dan 07/P/FP/2016/PTUN-JKT.**Periksa Halaman 4-6 yang isinya sejumlah pelanggaran Kode Etik Majelis Hakim termaksud. |
| P-6. | **Surat KY nomer 203/PH/LM.01/05/2016 Tanggal 13 Mei 2016 Tentang Permintaan Kelengkapan Data** |
| P-7. | **Bukti Surat Balasan para Pemohon, bahwa Majelis Pengadilan TUN telah menyimpang dari ETIKA Hakim.** |
| P-8. | **Surat PPRSC GCM kepada Menteri Agraria & Tata Ruang / Kepala BPN RI , Kepala Kantor Wilayah BPN Provinsi DKI Jakarta, Kepala Kantor Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Pusat Nomer 70/PPRSC-GCM/V/2016 Tanggal 13 Mei 2016 Tentang Kewajiban BPN Untuk Membalik Namakan Atau Membatalkan 27 SHM SRS Pada Bagian Dalam Rumah Susun Graha Cempaka Mas (Rusun GCM).**Periksa butir 5 yang isinya tentang kewajiban bagi Jajaran BPN untuk memperbaiki kesalahan masa lalu. |

Jakarta, 30 Mei 2016.

 Pemohon I Pemohon II

Mayjen TNI (Purn) Saurip Kadi Brigjen TNI (Purn) dr. Krismanto Prawirosumarto

 Pemohon III Pemohon IV

 Triana Tuan Haji Boyamin Saiman